

Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

¹Nisa'ul Mukaromah, ²Muh. Hanif

¹Icha.kharoo@gmail.com, ²muh.hanif@uinsaizu.ac.id

UIN Saizu Purwokerto

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of the Ummi method in improving the ability to read the Al-Qur'an at UNUGHA Cilacap. The aim is to provide a better understanding of the factors that influence the effectiveness of Al-Qur'an learning in the academic environment, as well as applying the ummi method to improve students' Al-Qur'an reading skills, with a focus on case studies at UNUGHA Cilacap. Through a case study approach, presenting an effective method for improving skills in reciting the Koran through the Ummi method. Reading the Koran proficiently is an important skill for Muslim students. However, many people face difficulties in mastering the correct recitation techniques. This research explores the effectiveness of the Ummi Method an innovative teaching approach—in developing strong Al-Quran reading skills among students at Al Ghazali State Islamic University, Cilacap. Through the use of a qualitative case study design, we observed Ummi Method classes, interviewed enthusiastic students and dedicated tutors, and examined evaluation results. These findings reveal how the Ummi Method engages students with a fun yet rigorous step-by-step process. By utilizing repetition, an emphasis on clear pronunciation, and a caring learning environment, students gain confidence and improve their skills significantly. Real-life motivational examples from tutors also inspire spiritual and character development. Students appreciate learning at their own pace through this simple yet comprehensive system. The evaluation scores support that the Ummi Method improves the quality of reading, knowledge of Tajwid rules, and love of the Al-Quran. This research provides valuable insights into effective teaching approaches that address the needs of modern Muslim learners. The successful application of the Ummi Method at Al Ghazali State Islamic University Cilacap shows its potential in optimizing academic achievement and also strengthening faith in other educational contexts. This method is based on the rules of tajwid, makharijul letters, gharib, and tartil rules. Recommendations include curriculum improvements and facility support to improve students' ability to read the Koran. Further studies are needed for a deeper understanding. The findings of this research provide valuable insight for the development of effective learning strategies and solutions to overcome the challenges faced by students in studying the Koran.

Keywords: UMMI Method, Ability to Read the Koran, Learning the Koran in Higher Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Di UNUGHA Cilacap. Tujuannya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan akademik, juga menerapkan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, dengan fokus pada studi kasus di UNUGHA Cilacap. Melalui pendekatan studi kasus, menghadirkan Metode Efektif untuk meningkatkan keterampilan mengaji al quran melalui metode ummi. Membaca Al-Quran dengan mahir adalah keterampilan penting bagi mahasiswa Muslim. Namun, banyak yang menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik pengajian yang benar.

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas Metode Ummi—sebuah pendekatan pengajaran inovatif dalam mengembangkan kemampuan membaca Alquran yang kuat di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Al Ghazali Cilacap. Melalui penggunaan desain studi kasus kualitatif, kami mengamati kelas Metode Ummi, mewawancarai siswa yang antusias dan tutor yang berdedikasi, dan memeriksa hasil evaluasi. Temuan ini mengungkapkan bagaimana Metode Ummi melibatkan siswa dengan proses langkah demi langkah yang menyenangkan namun ketat. Dengan memanfaatkan pengulangan, penekanan pada pengucapan yang jelas, dan lingkungan belajar yang penuh perhatian, siswa memperoleh kepercayaan diri dan meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan. Contoh motivasi dalam kehidupan nyata dari para tutor juga menginspirasi pengembangan spiritual dan karakter. Mahasiswa menghargai pembelajaran dengan kecepatan mereka sendiri melalui sistem yang sederhana namun komprehensif ini. Nilai evaluasi mendukung bahwa Metode Ummi meningkatkan kualitas bacaan, pengetahuan aturan Tajwid, dan kecintaan terhadap Al-Quran. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang pendekatan pengajaran efektif yang menjawab kebutuhan pembelajar Muslim modern. Keberhasilan penerapan Metode Ummi di Universitas Islam Negeri Al Ghazali Cilacap menunjukkan potensinya dalam mengoptimalkan prestasi akademik dan juga memperkuat keimanan dalam konteks pendidikan lainnya. Metode ini didasarkan pada kaidah-kaidah tajwid, makharijul huruf, gharib, dan kaidah tartil. Rekomendasi mencakup perbaikan kurikulum dan dukungan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Studi lebih lanjut diperlukan untuk pemahaman lebih mendalam. Temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif serta solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kata kunci: Metode UMMI, Kemampuan Membaca Al Quran, Pembelajaran Al quran di Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab, memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam (Sari, 2021). Selain menjadi pedoman ibadah, Al-Qur'an juga merupakan mukjizat Nabi Muhammad Saw dan sumber petunjuk bagi umat manusia. Lebih dari itu, Al-Qur'an juga mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan alam. Sebagai sumber hukum utama dalam Islam, memahami Al-Qur'an dari berbagai aspek ilmu sangatlah penting. Penguasaan ilmu tajwid menjadi hal yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menjaga kesalahan dalam melafalkan huruf dan menerapkan hukum bacaan tajwid. Perintah Allah dan Rasul-Nya menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan fasih, yang memiliki nilai ibadah dan membawa manfaat bagi pembacanya serta bagi yang mendengarkannya. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, karena dalam membaca Al-Qur'an memiliki kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan difahami (Wijayanti, 2021). Karena bila membaca Al-Qur'an dengan kaidah atau aturan yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Al-Qur'an. Maka dari itu, perlu dilakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an, agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar.

Fakta sosial menunjukkan bahwa meskipun Perguruan Tinggi Islam memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan nasional, masih terdapat masalah dalam penerapan dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa (Eku, 2024). Memahami Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam kehidupan seorang Muslim. Di tengah era digitalisasi dan dinamika kehidupan modern, tantangan untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi semakin relevan. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) di Cilacap, sebuah institusi pendidikan yang mengusung nilai-nilai keislaman, memperkenalkan metode pembelajaran yang dikenal sebagai Metode Ummi. Fokus penelitian ini tidak hanya pada penerapan metode tersebut, tetapi juga pada bagaimana metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa UNUGHA Cilacap. Dalam konteks sosial, pengenalan Metode Ummi di UNUGHA Cilacap merupakan respon terhadap tantangan aktual yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Konteks sosial ini meliputi perubahan gaya hidup, kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, serta keinginan untuk memperdalam pemahaman agama dalam lingkungan pendidikan yang Islami.

Metode Ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah difahami terutama oleh pemula (Wahid, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lusi Kurnia, Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia memang sudah banyak berkembang, baik melalui sekolah formal maupun melalui TPQ atau lembaga-lembaga Qur'an. Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya penerapan metode pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an. Studi-studi tersebut menyajikan hasil yang menjanjikan dalam penggunaan Metode Ummi, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas implementasi metode ini di lingkungan UNUGHA Cilacap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di UNUGHA Cilacap. Dengan menginvestigasi proses dan hasil penerapan metode ini, tulisan ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata dapat mengoptimalkan pencapaian akademik dalam bidang keagamaan. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam di tingkat Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pembaca tentang pentingnya integrasi pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan menyoroti keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi sebagai alat pendukung, dan kekhasan lingkungan pendidikan Islami, artikel ini berupaya menyampaikan pesan tentang

relevansi dan keunggulan Metode Ummi dalam konteks pendidikan Al-Qur'an. Dengan demikian, melalui penelusuran ini, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang potensi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan Universitas yang berorientasi keagamaan seperti UNUGHA Cilacap, serta memberikan sumbangan terhadap pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Metode Ummi menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an, beberapa penelitian tentang penerapan metode Ummi membuktikan bahwa metode ini memang dinilai efektif untuk semua kalangan usia. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang di pelopori oleh A. Community Empowerment Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau keseluruhan (Ahmad Dahlan, 2021). Model ini menggunakan suatu pendekatan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dan penekanan pada bacaan tartil (Rifa'i, 2018). Dalam penerapannya, metode ini memanfaatkan bukunya yang telah disusun oleh Masruri dan Yusuf. Keistimewaan Metode ini dapat ditemukan dalam sistem yang diadopsinya. Meskipun baru diperkenalkan sejak tahun 2011, metode ini telah menciptakan identitasnya sendiri di tengah masyarakat, dan sekarang telah diadopsi ribuan mahasiswa dan lembaga Qur'an di 24 provinsi di Indonesia (Hasunah & Jannah, 2017). Di Cilacap sendiri, sudah puluhan lebih pesantren tahfizh maupun Lembaga formal yang mengimplementasikan metode ini untuk membantu mempelajari Al-qur'an.

TINJAUAN LITERATUR

Metode UMMI

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil (Wijayanti, 2021). Metode Ummi yaitu metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah difahami terutama oleh pemula. Dalam penerapannya, metode Ummi ini hanya menggunakan dua nada yaitu tinggi dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana. Metode ini juga didesain untuk mudah dipelajari siswa, mudah diajarkan bagi guru/tutor dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal (Liansyah, 2020). Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al Qur'an.

Para guru atau tutor yang mengajarkan Metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al Qur'an secara material teoritik tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq-akhlaq Al Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pendekatan yang

digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur :

- a. *Direct Methode* (Metode Langsung)
Yaitu langsung dibaca tanpa dieja; diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung
- b. *Repeatation* (diulang-ulang)
Bacaan Al Qur'an akan semakin keliatana keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.
- c. Kasih Sayang yang Tulus
- d. Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

Kemampuan Membaca Al Quran

Kemampuan dapat dijelaskan sebagai kemahiran, keterampilan, dan kapasitas untuk mengatasi tantangan dengan upaya individu (Fahreza, 2019). Hal ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjalankan berbagai tugas dalam konteks pekerjaan atau penilaian terhadap kemampuan aktual seseorang. Dalam konteks ini, fokus peneliti adalah pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan keterampilan siswa dalam melafalkan bacaan Al Qur'an yang meliputi huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan kata (*makharijul huruf*) dan sesuai kaidah ilmu tajwid. Dalam hal ini kemampuan membaca Al Qur'an dikategorikan dengan tinggi, sedang, dan rendah (Mirnawati, 2023). Indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan kesesuaian membaca *makharijul hurufnya* (Poetri & Bahrudin, 2019). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa kemampuan membaca Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan atau kemampuan siswa dalam membaca Qur'an mulai dari mempelajari huruf hijayyah hingga bacaan ayatnya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid dan juga adab dalam membaca Al-Qur'an.

Hal yang perlu dicatat adalah bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku-buku berbahasa Arab. Ada aturan khusus yang harus diperhatikan dalam membacanya. Para ulama telah sepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan mematuhi kaidah tajwid adalah suatu kewajiban bagi mereka yang ingin membacanya. Kesalahan dalam pengucapan, seperti tidak memperhatikan panjang atau pendeknya kata, tebal atau tipisnya huruf atau kata, penekanan yang tepat atau tidak tepat pada kata yang diucapkan, dan lain-lain, dapat mengubah makna atau maksud yang sebenarnya (Lailatul, 2020). Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kaidah tajwid menjadi sangat penting dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memperhatikan kaidah tajwid, pembaca dapat memastikan bahwa pesan

yang terkandung dalam Al-Qur'an disampaikan dengan akurat dan sesuai dengan maksud yang sebenarnya. Ini juga merupakan bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an sebagai kitab suci yang dianggap sebagai wahyu Allah, sehingga perlu memilih dan menentukan metode apa yang efektif untuk belajar Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Quran di Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan tempat untuk mendapatkan pendidikan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk studi agama (Nanang Budiarto, 2020). Pembelajaran Al-Qur'an di Perguruan Tinggi tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga memiliki dimensi akademis yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap teks suci Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Perguruan Tinggi mencakup pemahaman yang mendalam terhadap teks suci, pengembangan keterampilan membaca dengan benar dan meresapi maknanya, serta aplikasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an di Perguruan Tinggi dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk kuliah, diskusi kelompok, studi mandiri, dan praktik membaca secara langsung. Metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mahasiswa (Sari Pranti, 2021). Perguruan Tinggi menyediakan berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an, termasuk buku teks, literatur tambahan, akses ke Perpustakaan digital, serta pengajar yang berkualifikasi dalam bidang studi Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di Perguruan Tinggi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum secara menyeluruh atau menjadi bagian dari mata kuliah terpisah. Penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an terintegrasi dengan baik dengan kurikulum Perguruan Tinggi dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kemajuan pembelajaran Al-Qur'an perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Ini dapat dilakukan melalui ujian tertulis, presentasi, proyek, atau penugasan lain yang menilai pemahaman mahasiswa terhadap Al-Qur'an dan kemampuan membacanya. Dengan memahami landasan teori ini, Perguruan Tinggi dapat mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan menyeluruh, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang berakar pada filsafat postpositivisme atau interpretatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki fenomena di alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu

landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Pendekatan kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa manipulasi peneliti, berusaha memahami fenomena secara mendalam dan menerapkan analisis data induktif untuk mengembangkan hipotesis atau teori.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang realitas dan fenomena yang diamati dalam bentuk kata-kata atau gambar, tanpa menekankan pada angka (Sanjaya, 2013). Metode penelitian yang dipilih adalah studi lapangan, yang merupakan penelitian sistematis tentang situasi dan perubahan sosial, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan tertentu. Studi lapangan ini melibatkan partisipasi aktif dalam pengumpulan dan analisis data, dipilih karena cocok dengan fokus penelitian dan memungkinkan pemahaman langsung terhadap fenomena yang diamati (Amalina, 2020). Pendekatan kualitatif dengan studi lapangan dipilih karena kemudahan penyesuaian dengan realitas di lapangan dan kemampuannya dalam menangkap esensi fenomena secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan rinci mengenai penerapan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena tersebut secara holistik, dengan fokus pada satu obyek penelitian yang spesifik, yaitu mahasiswa di universitas tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan menggali pemahaman yang mendalam tentang penerapan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, serta keefektifan metode tersebut.

1. Pilihan Obyek Penelitian & Scope Penelitian

Peneliti memilih mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap sebagai obyek penelitian utama. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa UNUGHA Cilacap. Lingkup penelitian ini terbatas pada efektivitas metode Ummi dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi tersebut.

2. Sumber Data/Informasi, Data Primer dan Data Sekunder (Partisipan)

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu: data primer dan data sekunder. (Setyosari, 2020) Data primer akan diperoleh melalui observasi langsung, survei, dan wawancara kepada mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap khususnya yang terlibat dalam program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di UNUGHA Cilacap. Data sekunder akan diperoleh dari literatur terkait metode Ummi, hasil penelitian terdahulu tentang pembelajaran Al-Qur'an, dan dokumentasi terkait program pembelajaran Al-Qur'an di UNUGHA Cilacap.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Darmadi, definisi instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran (Esa Unggul, 2021). Instrumen penelitian akan mencakup daftar pertanyaan terstruktur untuk wawancara, serta pedoman observasi untuk mengamati langsung proses pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan akademik Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Instrumen tersebut akan dirancang untuk mencakup aspek-aspek seperti kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, motivasi belajar, dan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang menggunakan metode Ummi, serta panduan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka. Selain itu, kami juga menggunakan observasi untuk memahami proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.

4. Prosedur (Proses, Tahapan) Penelitian

Proses penelitian akan melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

- a. **Persiapan** : Merancang instrumen penelitian, mendapatkan izin dari institusi terkait, dan melakukan kontak awal dengan partisipan.
- b. **Pengumpulan Data** : Melakukan observasi terhadap hasil penilaian mata kuliah yang mengkaji Al-qur'an, wawancara kepada Dosen dan Mahasiswa PAI, dan melakukan tes baca tulis Al qur'an melalui kegiatan ujian tes BTQ sebagai persyaratan wajib Ketika mahasiswa hendak mengikuti KKN dan PPL.
- c. **Analisis Data** : Menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk data observasi, survei, dan wawancara, menggunakan metode analisis kualitatif yang sesuai.
- d. **Interpretasi dan Penyajian Hasil** : Menafsirkan hasil analisis data dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian yang jelas dan terstruktur.
- e. **Kesimpulan dan Rekomendasi** : Menyusun kesimpulan dari temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

5. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan mencakup survei dengan kuesioner, wawancara mendalam, observasi langsung, dan melakukan tes BTQ pada partisipan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama yang berkaitan dengan efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di UNUGHA Cilacap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Ummi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menurut beberapa penelitian. Diciptakan pada tahun 2007 oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) dengan inisiatif dari A. Community Empowerment Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Masruri, metode ini merespon kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat untuk mempelajari Al-Qur'an (Ahmad Dahlan, 2021). Pendekatan pembelajarannya difokuskan pada bacaan tartil, dan buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf digunakan sebagai sumber belajar utama. Meskipun baru diperkenalkan pada tahun 2011, metode ini telah diterima dengan baik di masyarakat dan telah diadopsi oleh ribuan mahasiswa dan lembaga Qur'an di 24 provinsi di Indonesia. Di Cilacap sendiri, banyak pesantren tahfizh dan lembaga formal yang menerapkan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an.

1. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap Berkaitan Dengan Tajwid.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an meliputi 2 aspek penting, yaitu berkaitan dengan tajwid, dan berkaitan dengan *makharijul huruf*. Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mahasiswa berkaitan dengan tajwid di UNUGHA Cilacap dilaksanakan melalui tujuh tahapan. Tujuh tahapan yang dimaksud adalah pembukaan, apersepsi/murojaah, penanaman konsep, pemahaman konsep, tadarus, evaluasi, dan penutup. Metode Ummi dinilai mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa, dapat dilihat dari perubahan cara membaca al-Quran yang sesuai kaidah hukum tajwid dan peningkatan nilai menghafal al-Quran. Temuan di atas tidak sesuai dengan teori penerapan metode Ummi melalui tujuh tahapan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dan target belajar yang berbeda untuk materi tajwid dengan materi *makharijul huruf*. Spesifikasi dan kompetensi ilmu tajwid dalam metode Ummi adalah kemampuan mahasiswa untuk menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam al-Quran dengan lancar dan trampil tanpa berpikir lama.

Diperlukan langkah-langkah tertentu agar mahasiswa dapat berlatih secara langsung dalam membaca Al-Quran. Saat ini, belum ada penjelasan yang spesifik dalam modul sertifikasi metode Ummi mengenai tahapan pembelajaran tajwid secara tertulis. Tahapan-tahapan yang disebutkan dalam modul sertifikasi masih bersifat umum dan mencakup semua materi seperti makharijul huruf, ilmu tajwid, dan *ghoroibul quran*. Teori hukum latihan oleh Edward Lee Thorndike juga mendukung gagasan ini, yang menyatakan bahwa semakin sering suatu respons dihadapi, semakin kuat hubungan antara stimulus dan respons tersebut. Proses tadarus akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mental mereka dalam menerapkan aturan-aturan tajwid saat membaca Al-Quran serta memperkuat hubungan mereka dengan tanda-tanda bacaan tajwid yang ditemui. Implementasi

metode Ummi melalui tujuh tahapan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan benar dalam aspek tajwid di UNUGHA Cilacap. Peningkatan dalam cara membaca Al-Quran sesuai dengan prinsip tajwid memiliki dampak positif bagi para mahasiswa, diantaranya:

- a. Lancar membaca al-Quran
- b. Dapat menguraikan hukum tajwid
- c. Meningkatkan pencapaian hafalan al-Quran

Keberhasilan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran sesuai dengan tajwid sejalan dengan teori belajar behavioristik yang menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar. Secara umum, teori behavioristik menyatakan bahwa perilaku individu mengalami perubahan setelah melalui proses belajar yang melibatkan pengalaman, praktik, dan latihan.

2. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap Berkaitan Dengan *Makharijul Huruf*.

Sedangkan dalam penyampaian materi *makharijul huruf* dilaksanakan dalam tahapan penanaman konsep. Pengajar menjelaskan materi pokok, disampaikan juga bagaimana cara melafadzkan huruf pada materi yang sedang dibahas dengan benar, kemudian, mahasiswa mengikuti dan mempraktikkan secara berulang. Penyampaian makharijul huruf dilakukan dengan cara yang sederhana. Pengajar menggunakan bahasa tubuh untuk menjelaskan makhraj sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mempraktikkan dan mengingatnya. Penerapan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mahasiswa, yang dapat dilihat dari hasil belajar jilid Ummi dan pelafalan huruf yang mulai tepat.

Teori ini didukung oleh teori metode pembelajaran latihan (*drill*). Sebagai metode, drill mengajarkan mahasiswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta membentuk sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih adalah proses belajar dan membiasakan diri untuk melakukan sesuatu. Teori ini juga didukung oleh teori mempelajari *makharijul huruf* yang menyatakan bahwa pembelajaran makharijul huruf dilakukan dalam bentuk teori dan praktik untuk setiap huruf, sehingga huruf tersebut berada pada posisi makhraj yang benar. Seperti dalam penyampaian materi makharijul huruf, dimulai dengan contoh yang diberikan oleh pengajar, kemudian dipraktikkan secara bergantian dan terus-menerus oleh mahasiswa agar dapat mengucapkan huruf dengan benar. Teori variasi gaya mengajar dengan gerakan tubuh dan mimik menyatakan bahwa gerakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru saat menjelaskan materi harus relevan dengan materi yang disampaikan, ini adalah alat komunikasi yang kuat. Dengan menunjuk bagian tubuh tempat keluarnya huruf, akan sangat membantu mahasiswa memahami dan mengingat materi.

Dalam teori kesiapan membaca, kelancaran membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kesiapan fisik. Kesiapan fisik mencakup

indra yang sehat, seperti telinga, mata, kedua tangan, dan alat bicara yang siap. Namun, selama proses pembelajaran makharijul huruf, masih ditemukan beberapa kategori makhraj yang sulit dilafalkan oleh mahasiswa, terutama pada mahasiswa yang sebelumnya belum pernah *mondok*. Berdasarkan teori kesiapan membaca, hal ini disebabkan oleh kemampuan fisik, terutama alat bicara, yang belum sempurna. Kategorisasi huruf yang sulit dilafalkan mahasiswa berdasarkan makhrajnya adalah :

1. Al-Halq. Huruf yang makhrajnya terletak di tenggorokan bagian luar, yaitu kho dan gho.
2. Al-Lisan (lidah). Huruf yang makhrajnya terletak di lidah, yaitu tsa, sa, sya, dhod, dhlo, za, dan dzal.

Keberhasilan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran sesuai makharijul huruf dapat diamati melalui:

1. Mahasiswa mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.
2. Mahasiswa dapat mengenal tanda waqaf.
3. Mahasiswa mengenal panjang pendek huruf.

Peningkatan ini sesuai dengan konsep teori belajar behavioristik yang menekankan pada perubahan perilaku yang terlihat sebagai hasil dari proses belajar.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mahasiswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi beberapa mahasiswa yang sebelumnya telah belajar al-Quran, metode pengajaran yang digunakan, kualitas guru, sertifikasi guru, kontrol kualitas, laporan kemajuan, dan bimbingan dari wali mahasiswa di rumah. Faktor penghambat mencakup *background* mahasiswa sebelumnya sudah pernah *mondok* atau belum, fokus mahasiswa yang mudah teralihkan, ketidakhadiran mahasiswa, dan pengajar dalam pembelajaran, serta kurangnya bimbingan dari wali mahasiswa di rumah.

Temuan ini didukung oleh teori faktor yang mempengaruhi belajar. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi :

- a. Faktor internal (dari dalam diri siswa), yaitu kondisi fisik dan mental siswa, termasuk aspek fisiologis, psikologis, inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal (dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa, termasuk lingkungan sosial (guru, teman, masyarakat, dan wali mahasiswa) dan lingkungan non-sosial (alat belajar, waktu belajar,

ruang belajar, dan rumah).

Penulis kemudian mengorganisasi faktor-faktor yang ditemukan sesuai dengan teori faktor belajar sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung :

- 1) Faktor Internal: Kemampuan mahasiswa yang sudah pernah belajar al-Quran.
- 2) Faktor Eksternal:

Berdasarkan analisis temuan, faktor pendukung eksternal berasal dari tiga sumber utama :

a. Metode yang bermutu :

1. Buku, kitab, dan modul cetak. Sebagai rujukan dan pedoman ilmu tajwid, makharijul khurf yang dirancang khusus untuk metode Ummi.
2. Aplikasi Mobile, seperti aplikasi pembelajaran tajwid, latihan membaca Al-Qur'an, serta fitur interaktif yang membantu mahasiswa dalam mempraktikkan bacaan mereka.
3. Platform E-learning, yang menyediakan modul-modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Ummi. Platform ini bisa mencakup latihan interaktif, quiz, serta forum diskusi untuk tanya jawab dan berbagi pengalaman.
4. Infografis, poster, dan alat peraga lainnya. Yang memvisualisasikan aturan tajwid, cara membaca, serta tips penting lainnya sesuai metode Ummi. Materi visual ini bisa dipasang di tempat-tempat strategis di kampus atau dibagikan secara digital.

b. Guru yang bermutu : Guru yang melalui tahapan tashih, tahsin, dan sertifikasi.

c. Sistem berbasis mutu :

1. Sertifikasi guru.
2. Kontrol Kualitas yang intensif dari pihak Ummi Foundation.
3. Laporan Kemajuan setiap siswa melalui buku prestasi dan laporan bulanan prestasi kepada wali mahasiswa.

d. Monitoring wali mahasiswa di rumah dengan mendampingi mahasiswa tersebut untuk mengaji di rumah.

b. Faktor Penghambat :

1) Internal :

- a) Mahasiswa yang belum pernah mondok sebelumnya atau

belum mempunyai dasar pengetahuan tentang Al-Qur'an.

- b) Fokus mahasiswa yang mudah terganggu.
- c) Kurangnya motivasi belajar dan kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an.
- d) Ketidakhadiran mahasiswa dalam pembelajaran.

2) Eksternal :

- a) Ketidakhadiran tenaga pengajar secara rutin, sehingga pengajar lain harus mengajar dua kelompok, yang menyebabkan prinsip metode Ummi tentang waktu yang memadai dan target yang jelas tidak terpenuhi.
- b) Sebagian wali mahasiswa tidak mendampingi mahasiswa untuk kembali mengaji di rumah atau di luar kampus.

Penelitian ini menyoroti efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dalam dua aspek utama: tajwid dan makharijul huruf. Penerapan metode Ummi melalui tujuh tahapan pembukaan, apersepsi/murojaah, penanaman konsep, pemahaman konsep, tadarus, evaluasi, dan penutup, terbukti mampu memperbaiki keterampilan membaca mahasiswa, ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam menguraikan hukum tajwid dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan struktural dan berkelanjutan yang diterapkan oleh Metode Ummi dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Metode yang menekankan latihan terus-menerus dan pengulangan ini sejalan dengan teori behavioristik, yang menekankan pada perubahan perilaku melalui praktik dan pengalaman berulang. Dengan menggabungkan teori belajar behavioristik dan metode *drill*, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan lebih cepat.

Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, pendekatan tujuh tahapan dalam Metode Ummi memberikan struktur yang jelas dan langkah-langkah yang sistematis untuk belajar. Kedua, fokus pada praktek langsung dan pengulangan melalui tadarus memperkuat keterampilan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, keterlibatan pengajar yang terlatih dan penggunaan berbagai media pembelajaran (seperti buku, aplikasi *mobile*, dan *platform e-learning*) memberikan dukungan tambahan yang memperkaya proses belajar.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan beberapa studi terdahulu yang mungkin tidak menemukan tingkat peningkatan yang sama dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh variasi dalam metodologi pengajaran, intensitas pelatihan, dan kualitas pengajar. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan dukungan berbasis teknologi, yang mungkin kurang diperhatikan dalam studi sebelumnya.

Dari hasil penelitian ini, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk

mempertimbangkan penerapan Metode Ummi secara lebih luas. Kebijakan dapat difokuskan pada peningkatan pelatihan guru dan pengadaan sumber daya belajar yang sesuai dengan metode ini. Selain itu, implementasi kontrol kualitas yang ketat dan sistem pelaporan kemajuan dapat memastikan bahwa metode ini diterapkan dengan konsisten dan efektif di berbagai institusi.

Di masa mendatang, penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan lebih lanjut konsep dan modul pembelajaran yang spesifik dalam Metode Ummi, terutama yang berkaitan dengan tajwid dan *makharijul* huruf. Ada kebutuhan untuk mendokumentasikan tahapan pembelajaran secara lebih rinci dalam modul sertifikasi untuk memastikan keseragaman dan efektivitas metode. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang berbeda dan bagaimana teknologi dapat lebih diintegrasikan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian sebagai tersebut :

1. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap. Metode Ummi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu yaitu metode langsung, pengulangan, dan kasih sayang yang tulus.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup ketepatan membaca sesuai kaidah tajwid dan kesesuaian *makharijul* huruf. Sedangkan pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang teks suci dan kemampuan membaca.
3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di UNUGHA Cilacap. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang dominan digunakan di UNUGHA Cilacap adalah metode Ummi. Namun terdapat tantangan seperti latar belakang pendidikan siswa, motivasi, keterbatasan waktu, dukungan dan fasilitas, serta kondisi psikologis.
5. Permasalahan pada kemampuan mahasiswa UNUGHA Cilacap dalam membaca al-Qur'an. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, seperti latar belakang pendidikan yang beragam, kurangnya motivasi, keterbatasan waktu, kurangnya dukungan dan fasilitas, serta kondisi psikologis tertentu.
6. Konsep-konsep seperti metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi mampu menjawab tujuan penelitian untuk menganalisis metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di UNUGHA Cilacap dan tantangan yang dihadapi mahasiswanya. Hasil penelitian menunjukkan dominannya metode Ummi dan tantangan-tantangan yang menghadang mahasiswa.
7. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, melakukan pengukuran secara kuantitatif, memperluas cakupan

penelitian, serta meninjau strategi pengajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi. Studi lebih lanjut diperlukan untuk pemahaman yang lebih mendalam, misalnya:

- a. Penelitian kuantitatif untuk mengukur secara spesifik kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebelum dan sesudahnya menggunakan metode Ummi
- b. Penelitian terhadap kelompok kontrol untuk membandingkan hasil
- c. Lingkup penelitian yang tidak mencakup universitas Islam lain untuk hasil yang lebih umum
- d. Tinjauan terhadap strategi dan metode pengajaran Al-Qur'an di perguruan-perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Havid, M. S. (2021). Analisis Penerapan Metode 'Allimna untuk Mempercepat Baca Al-Qur'an. *Imu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*.
- Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic SchoolSamarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016" Vol. 1 (1). 1-9. Juni 2016, dalam <http://www.academia.edu>, diakses, 22 Maret 2020
- Anam, Wahid Khoirul. "Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan." *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2 No 2, 2021.
- Damanik, Surya Darma. "Analisis Penggunaan Metode Mengajar Pada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMPN 38 Medan." *Edumaniora*, Vol 1, No 02, 2022.
- Dra. Murniyet.ti, M. A. (2021). Kemampuan Mahasiswa Membaca Al Qur'an Di Universitas Negeri Padang. 21.
- Eku, A. (2024). Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Esa Unggul., (2021). *Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan*.
- Fadia Faqih Mahardini, F. F. (2021). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki. *proceedings : UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fadlil Yani Ainusyamsi, H. (2021). Perspektif Al-Qur'an tentang Pembebasan Manusia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 56.
- Fadliya, Itqi. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar." *Walada*, Vol 1, No 1, 2022.
- Faizah, Enik Nur. "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran MembacaAl-Qur'an di SD Islam Integral Luqman Al-HakimBatam." *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, Vol 1, No 1, 2020.
- Fatmawati, Sri, and Nur Arifah Hanafiah. "Metode Membaca Nyaring UntukMeningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa SDS MadangJaya." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasa*, Vol 3, No 2, 2022.
- Fauji, Vina Anisatul, Darul Qutni, and Muchlisin Nawawi. "Efektivitas MediaFlashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) Dan Membaca Dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa KelasViii Mts Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019." *LisanulArab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol 9, No 1, 2020.
- Hanafi, I. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Tesis : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 17.
- Hani"Faridah, Ummi. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'anIndah Dengan Metode Tilawati." *Atthiflah: Journal of Early ChildhoodIslamic Education*, Vol 8, No.1, 2021.
- Harahap Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*, Medan sumatra utara: Wal Ashri

Publishing.

- Hariato, Erwin. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol 9, No 1, 2020.
- Hasanah, Uswatun, et al. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhoriul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol 6, No 2, 2020.
- Hikmah Lailatul. (2020). "*Problematika Pembelajaran Fiqh di Mis Muhammadiyah Sinar Banten kecamatan Talang Padang kabupaten Tanggamus*", Skripsi, (Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 114 H/2020 M)
- Huda, Miftachul. "Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam." *Turatsuna: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol 3, No 1, 2021.
- Juha, Maila, and F. A. Milawasri. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sd Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script." *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, Vol 2, No1, 2021.
- Junaidin Nobisa, Usman. (2021). *PENGUNAAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN, al-fikrah : Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*.
- Kalalembang, Agustina. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penerapan Media Indeks Card Match pada Siswa Kelas I SDN 307 Inpres Panglion Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja." *Global Science Education Journal*, Vol 2, No 1, 2020.
- Khozain, Nukh, and M. Farich Al-Ayubi. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa di Pondok Pesantren Fathul Hidayah Lamongan." *Jurnal Subulana*, Vol 5, No 1, 2021.
- Kurnaedi, A. Y. (2020). *Metode Asy- Syafi'i Cara Praktis Baca Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kurniawan Dwi. (2021). *Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Gengsn Metode Yanbu'a*. (Program Studi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung).
- Lathifah, A. A. (2020). *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa Di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari Jember*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Lusi Kurnia Wijayanti. (2021). *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (Mq) Madiun*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Masita,. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima*, Vol.02, No. 02.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Dony Purnama, M. S. (2021). *Implementasi Metode Pembelajaran*

- Alquran Bagi Mahasiswa Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 183.
- Mulia, A., & Kosasih, A. "Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam". An-Nuha, Vol 1, No 3, 2021.
- Nanang Budiarto., (2020). *Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jember : Falasifa Vol. 7.
- Rusli, L. B. (2020). METODE PEMBELAJARAN DALAM ALQURAN (Analisis terhadap Ayat-ayat Tarbawi). Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 234.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Group.
- Sari, N. H. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pai Pada Kelas X Smk Negeri 1 Tutuyan. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado*, 2.
- Sari, P. (2021). *Problematika Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*. 2.
- Setyosari, P. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Development.
- Wahid, A. P. (2021). *eran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ihsandesa*. . Jurnal Pendidikan Dasar dan keguruan, 41-46.